

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Riwayat Hidup Ustadz Abdul Somad (UAS)

1. Biografi Ustadz Abdul Somad



Gambar 4.1

Ustadz Abdul Somad Batubara, Lc., MA atau lebih dikenal dengan sebutan UAS lahir dan tumbuh besar di Pekanbaru, Riau pada tanggal 18 Mei 1977 di sebuah kampung yang bernama Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara, beliau merupakan putra dari bapak Lobbayudin dan ibunya yang bernama Hajjah Rohana yang merupakan keturunan dari Syekh Abdurrahman atau lebih dikenal dengan sebutan Syekh Silau Laut, dan ayahnya yang bernama Lobbayudin

Dalam diri Ustadz Abdul Somad mengalir darah Melayu (dari sang ibu) dan Batak (dari ayahnya), Ustadz Abdul Somad dibesarkan oleh keluarga yang paham betul akan pendidikan, terutama akan pendidikan agama sedari kecil, Ustadz Abdul Somad dibimbing oleh orang tuanya agar menjadi anak yang saleh dan memberikan manfaat bagi sesama manusia. Ustadz Abdul Somad diketahui pernah bekerja sebagai dosen Bahasa Arab dan Tafsir hadis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dari tahun 2009 dan juga pernah mengajar sebagai dosen Agama Islam di sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Riau, Ustadz Abdul Somad juga pernah aktif sebagai anggota MUI Provinsi Riau dan Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'I Nahdhatul Ulama serta anggota badan Amil Zakat di Riau dari tahun 2009 hingga 2014, kini beliau aktif memberikan ceramah agama Islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia, dari hari ke hari nama beliau kian moncer sebagai Ustadz panutan zaman *now*.¹

2. Riwayat Pendidikan Ustadz Abdul Somad

Sejak dari kecil Ustadz Abdul Somad mengawali sekolahnya yang berbasis pada Tahfiz Al-qur'an Ustadz Abdul Somad menikmati sekolahnya di Madrasah Ibtidiyah ia mulai diperkenalkan dengan pelajaran-pelajaran dasar tapi pelajaran yang paling banyak diberikan oleh gurunya adalah pelajaran agama² kemudian Ustadz Abdul Somad pindah sekolah di Sd Al-Washliyah Medan dan beliau tamat pada

¹ Abid Fadhil Abyan, Berguru Kepada Ustadz Zaman Now, (Jakarta selatan: Laksana. 2018) Cet Ke-1 h.11-12.

² Tim Redaksi Qultummedia, Ustadz Abdul Somad Ustad Zaman Now, (Jakarta Selatan:Qultummedia, 2018) Cet. Ke-1 h.11

tahun 1990 dan kemudian Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Tsanawiyah Mu'alimin Al-Washliyah Medan dan tamat pada tahun pada 1993 kemudian Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya ke Pesantren Darularafah Deliserdang Sumatera Utara selama satu tahun lalu pada tahun 1994 Ustadz Abdul Somad pindah ke Riau untuk melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Nurrul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu dan menyelesaikannya pada tahun 1996 dan tahun berikutnya Ustadz Abdul Somad sempat berkuliah di UIN Sutan Syarif Kasim Riau dikampus ini Ustadz Abdul Somad berhasil menyelesaikan studi dalam kurun waktu tidak lebih dari kurun waktu dua tahun (hingga tahun 1998), kemudian di pemerintahan Mesir membuka beasiswa untuk 100 orang Indonesia untuk belajar di Universitas Al-Azhar dan Ustadz Abdul Somad pun mengikuti tes untuk beasiswa tersebut dan Ustadz Abdul Somad berhasil mengalahkan 900-an orang yang mengikti tes tersebut, Ustadz Abdul Somad pun melanjutkan kuliahnya di Universitas Al-Azhar Kairo Ustadz Abdul Somad pun berhasil mengambil gelar Lc-nya dan lulus pada tahun 2002 kemudian beliau melanjutkan S2 di Universitas Kebangsaan Malaysia namun hanya sempat berkuliah selama dua semester. Pada tahun 2004 melalui AMCI bahasa *Prancis: Agence Marocaine de Cooperation Internationale*,kemudian dari kerajaan Maroko saat itu juga menyediakan beasiswa bagi pendidikan S2 hingga S3 di Institut Darul-Hadis Al Hassaniyah Ustadz Abdul Somad juga terpilih dan masuk didalam kuota penerimaan orang asing jalur beasiswa dan mendapatkan gelar D.E.S.A di akhir tahun 2006.

3. Masa Kanak-Kanak Hingga Remaja Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad lahir dan tumbuh besar di Pekanbaru, Riau beliau dibesarkan oleh keluarga yang paham betul akan pentingnya pendidikan agama, sedari kecil Ustadz Abdul Somad dibimbing oleh orang tuanya agar menjadi anak yang sholeh dan bisa memberikan manfaat bagi sesama manusia, Pemahaman yang mendalam tentang masalah agama beliau dapatkan dengan susah payah dan dalam waktu yang tidak sebentar, beliau belajar dari satu sekolah ke sekolah lain, dari satu kampu kekampus lain bahkan dari satu negara ke negara lain. Perjalanan keilmuan ini beliau lakukan semata-mata untuk menunaikan kewajibannya sebagai seorang muslim, di samping untuk memperbaiki diri, mengangkat martabat keluarga, dan tentu saja agar menjadi orang yang berguna baik dari agama, nusa dan bangsa.

Ustadz Abdul Somad pernah hijrah ke Kairo untuk melanjutkan pendidikannya menuntut ilmu ke Negeri Seribu Menara itu ternyata tak semudah yang kita bayangkan. Banyak hal yang harus Ustadz Abdul Somad korbankan untuk menginjakan kaki di pusat budaya dan keilmuan islam yang terletak di Afrika itu, setelah lulus beliau melakukan kewajibannya sebagaimana para pemuda pada umumnya yaitu menata masa depan dan mulai menyesuaikan diri dengan dunia kerja ini pun bukan sesuatu yang mudah sebab selama beberapa waktu beliau belum juga mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minatnya. Selama beberapa waktu keluarga Ustadz Abdul Somad pun ikut memikirkan masa depan beliau yang agak mengkhawatirkan memang sebab lulusan luar negeri ternyata juga menghadapi masalah yang sama dengan pemuda-pemuda lainnya. Bisik-bisik orang lain yang tak sabar dengan masa depan beliau mulai terdengar saat itu beliau memang belum punya

pekerjaan yang tetap, tapi bukan berarti beliau diam saja dengan keadaan itu. Beliau berusaha, berikhtiar, dan berdoa mewujudkan harapan-harapannya, tapi karena Allah belum berkehendak, beliau sadar harus lebih lama bersabar. Apa yang Ustadz Abdul Somad hadapi saat itu adalah sesuatu hal yang lumrah belaka, lulusan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri, tak langsung mendapatkan pekerjaan yang sesuai itu bukan sesuatu yang aneh, banyak lulusan perguruan tinggi yang merasakan pengalaman serupa itu justru menjadi tantangan bagi mereka untuk survive. Kemudian Ustadz Abdul Somad membuktikan bahwa dirinya bukan pemuda yang mudah dibuat takluk oleh keadaan, bisik-bisik tetangga yang menjadi motivasi bagi beliau untuk menjadi pribadi yang lebih baik keadaan beliau yang tak menentu selepas kuliah di Mesir beliau jadikan dorongan untuk mengubah masa depannya. Gayung pun bersambut dengan tekad dan kemauan yang besar, Ustadz Abdul Somad akhirnya mendapatkan kehormatan untuk melanjutkan kuliah di Malaysia dan tak lama kemudian disalah satu perguruan tinggi Maroko, Perjalanan mencari ilmu dan berdakwah yang terus digeluti oleh Ustadz Abdul Somad selama beberapa tahun ini menjadikannya sosok yang sangat dihormati dan dicintai oleh masyarakat Indonesia dan mancanegara. Jadwal ceramah beliau sangat padat.³

4. Karya-Karya Ustadz Abdul Somad

Selain mempunyai bakat dalam berdakwah Ustadz Abdul Somad juga mempunyai banyak karya-karya diantaranya;

³ Tim Redaksi Qultummedia, Ustadz Abdul Somad Ustadz Zaman Now, (Jakarta Selatan: Qultummedia,2018) h.5-8.

a. Karya Ilmiah

Adapun Karya Ilmiah dari Ustad Abdul Somad yang berupa tesis yakni, Kajian terhadap para periwayat dalam kitab Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, dan Al-Muwaththa yang dinyatakan dha'if oleh Imam an-Nasa'I dalam kitab Adh-Dhu'afa wa al-matrukin.⁴

b. Karya Terjemahan/Saduran

Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: Al-Ma'ashi Tu'addilah Al-Faqri wa Kharab Al-Buyut), Penulis: Majdi Fathi As-Sayyid, Diterbitkan oleh Pustakan Al-Kautar, Jakarta, Maret 2008. (Bahasa Arab-Indonesia)

55 Nasihat perkawinan Untuk Perempuan (Judul Asli: 55 Nashihat li al-banat qabla az-zawaj) Penulis: DR, Akram Thal'at, Dar at-Ta'if, Cairo. Diterbitkan oleh Penerbit Cebedkia Sentra Muslim-Jakarta, April-2004. (Bahasa Arab-Indonesia)

101 Kisah Orang-Orang yang Dikabulkan Doanya (Judul Asli: 101 Qishash wa Qishah Li Alladzina Istajaba Allah Lahum As-Du'a, Majdi Fathi As-Sayyid, Diterbitkan oleh Pustaka Azzam-Jakarta, Desember 2004. (Bahasa Arab-Indonesia) 30 Orang Dijamin Masuk Surga (judul Asli: 30 al-Mubasyarun bi al-jannah), Dr. Mustafa Murad, dar al-fajr li at-turats, Cair.

⁴ Ni'Amul Qohar, et al., Abdul Somad, Lc, Ma : Ustadz Zaman Now (Jakarta: Mutiara Media, 2018) h.22

Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Juli-2004. (Bahasa Arab-Indonesia)

15 Sebab Dicaputnya Berkh (Judul Asli: 15 Sabab min Asbab naz'al-Barakah), Penulis: Abu al-Hamd Abdul Fadhil, dar Ar-Raudhah- cairo, Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Agustus-2004, (Bahasa Arab-Indonesia)

Indahnya Seks Setelah Menikah (Judul asli: Syahr al-'asal bi la Khajal), Dr. Aiman Al-Husaini, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif, Jakarta, September 2004. (Bahasa Arab-Indonesia)

Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: Akhta'fi mafhum az-zawaj, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif-jakarta, September 2004. (Bahasa Arab-Indonesia)

Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: Tarikh Ad-Diyanah al-yahudiyyah), diterbitkan oleh Pustaka al-kautsar, Jakrta, Desember 009. (Bahasa arab-Indonesia).⁵

c. Karya Buku

- 1) 37 Masalah Populer
- 2) 99 Pertanyaan Seputar Sholat
- 3) 33 Tanya Jawab Seputar Qurban
- 4) Tanya Jawab Seputar Tauhid, Akhlak, Sholat, Puasa, Zakat, Haji, Kredit, Riba, dan Fatwa Milenial lainnya

⁵ *Ibid.*, h.22-23

- 5) Semua Ada Saatnya
- 6) 35 Kisah Saat Maut Menjemput
- 7) 30 Mutiara Ramadhan
- 8) 15 Sebab Dicabutnya Berkah
- 9) 32 Naskah Khotbah
- 10) Ustadz Abdul Somad Menjawab
- 11) 77 Tanya Jawab Seputar Sholat
- 12) 40 Hadis Zikir dan Doa Menurut Sunnah
- 13) Amalan Yang Paling Dicintai Allah
- 14) 30 Fatwa Seputar Ramadhan, Syekh'Athiyyah Shaqar, Syekh Dr.Yusuf Al-Qaradhawi, Syekh Dr.Ali Jum'ah
- 15) Metode Takhrij Hadits

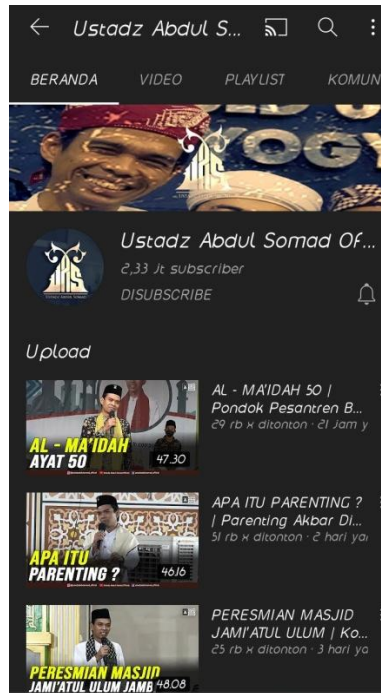
5. Perjalanan Dakwah Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad mengawali dakwahnya setelah ia pulang dari Maroko ia diajak oleh Ustadz Mustafa Umar untuk mengisi acara dalam stasiun televisi TVRI dan RRI yang ada di Pekanbaru, ini merupakan sebuah pengalaman baru bagi Ustadz Abdul Somad, kegiatan dakwah ini membuat Ustadz Abdul Somad bisa memberikan manfaat bagi masyarakat luas, entah itu dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Kemudian Ustadz Abdul Somad mendengar UIN Sultan Syarif Kasim membuka lowongan pekerjaan sebagai dosen kesempatan ini tidak disia-siakan oleh Ustadz Abdul Somad dan akhirnya dengan banyaknya proses yang Ustad Abdul Somad hadapi akhirnya Ustadz Abdul Somad diterima menjadi dosen di UIN

Sultan Syarif Kasim. Kemudian Ustadz Mustafa Umar ini melihat kemampuan dari dalam diri Ustadz Abdul Somad ini dan didalam sebuah acara ketika Ustadz Abdul Somad menjadi presenter disalah satu program Tafaqquh Tv disinilah Ustadz Mustafa Umar meyakinkan kepada Ustadz Abdul Somad bahwa Ustadz Abdul Somad telah memenuhi kualifikasi sebagai seorang pendakwah yang baik, dan Ustadz Mustafa Umar ini kemudian meminta agar Ustad Abdul Somad mengisi sebuah ceramah di masjid Al-Fatah dari sinilah jamaah dari Ustadz Abdul Somad semakin hari semakin banyak sampai-sampai masjid Al-Fatah tidak bisa lagi untuk menampung jamaah-jamaah yang hadir sampai akhirnya lokasi pengajian pun dipindahkan ke masjid An-Nur dan sampai sekarang setiap kali Ustadz Abdul Somad ceramah pasti selalu dipenuhi oleh jamaah-jamaahnya.⁶

B. Profil Singkat Akun Youtube Ustadz Abdul Somad Official

⁶ Syifa Hayati Islami, *Pemikiran dan Aktivitas Dakwah Ustad Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube*,(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2018) h.104-107.



Gambar 4.2

Sumber: <https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

Akun youtube Ustadz Abdul Somad Official adalah akun yang dibuat oleh Ustadz Abdul Somad untuk menyampaikan dakwahnya melalui media sosial sehingga semua orang dapat melihat dan mendengarkan saat Ustadz Abdul Somad berdakwah tanpa harus menemui langsung Ustadz Abdul Somad, akun youtube Ustadz Abdul Somad ini dibuat pada tanggal 25 juni 2019 dan telah mendapatkan *play button* pada tanggal 3 september 2020 dalam postingan Ustadz Abdul Somad, postingan Ustadz Abdul Somad untuk pertama kali di channel youtube miliknya yaitu tentang beliau mengumkan pergantian nama akun instagram miliknya dan ditonton sebanyak 11.983 dan disukai oleh 1,2 ribu dan postingan pertama kali Ustadz Abdul Somad berdakwah melalui akun youtube miliknya diunggah pada tanggal 4 juli 2019

video yang diberi judul “Tanya jawab, Hukum mengqadah sholat orang yang sudah meninggal” yang berdurasi kurang lebih 1:12 detik itu ditonton oleh sebanyak 28.676 sampai saat ini Ustadz Abdul Somad masih sangat aktif dalam menyampaikan dakwahnya melalui channel youtube miliknya bahkan Ustadz Abdul Somad dalam sehari bisa meng-upload video 1 sampai 4 kali nya dan saat ini Ustadz Abdul Somad Official mempunyai subscribe sebanyak 2,32 juta.

C. Gaya Komunikasi Ustadz Abdul Somad Dalam Berdakwah di Channel Youtube

Adapun berdasarkan pengamatan (*observasi*) penulis gaya komunikasi yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah di channel youtube menggunakan gaya komunikasi yang bermacam-macam yaitu;

1. Gaya Dominan (*Dominan Style*)

Didalam dakwah Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Apapun yang terjadi berserah dirilah kepada Allah” yang diupload pada tanggal 19 agustus 2020, Menurut pengamatan (*observasi*) penulis Ustadz Abdul Somad menggunakan gaya komunikasi dominan (*Dominan Style*) yang mana gaya dominan merupakan gaya komunikasi seseorang individu untuk mengontrol situasi kecil, dimana didalam dakwahnya tersebut Ustadz Abdul Somad mengontrol situasi (Menguasai Pembicaraan) sepenuhnya.



Gambar 4.3

Sumber:<https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

2. Gaya Dramatis (*Dramatic style*)

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh oleh penulis maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah di channel youtube miliknya yang berjudul “Pesan untuk orang yang dirantau” menggunakan Gaya komunikasi Gaya Dramatis (*Dramatic Style*) yang mana gaya komunikasi ini adalah gaya komunikasi seorang individu yang selalu hidup ketika dia berkomunikasi. Seperti dalam dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad yang berjudul Pesan untuk orang yang dirantau itu beliau menyampaikan beberapa pesan kepada jamaah-jamaahnya salah satu pesannya adalah

“Untuk keturunan-keturunan nabi Muhammad SAW dipakai syaid dipakai syarif darimana dalilnya? Dari hadis nabi, Sesungguhnya Hasan dan Husen syaid pemimpin” itulah maka habib-habib itu selalu dipanggil syaid atau syarif kebetulan Makkah waktu itu dipimpin oleh habib namanya Syarif Husen jadi kalau saya manggil habib-habib Syaidi Al-Habib Rifki, yang membawa saya ini namanya Habib Rifki yang saya hormati Syaidi Al-Habib

jadi memanggil keturunan nabi itu Syaidi, lalu syaid-syaid ini pun datang ke berbagai negeri sampai ke apa nama kota kita ini, saya ingat Cuma mau ngetes saja bapak-bapak.

Disana Ustadz Abdul Somad bertanya “apa nama kota kita ini” dan langsung dijawab oleh para jamaah dan Ustadz Abdul Somad pun sedikit bercanda dengan mengatakan “Saya ingat Cuma saya mau ngetes bapak-bapak” dan jamaah pun langsung tertawa, Pembawaan Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah yang hidup sehingga dia bertanya langsung dijawab oleh para jamaah-nya.



Gambar 4.4 Ceramah Ustadz Abdul Somad, Pesan untuk orang yang dirantau
Sumber:<https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

3. Gaya Kontroversial (*Controversial Style*)

Gaya Komunikasi yang digunakan Ustadz Abdul Somad (UAS) dalam berdakwah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official yang berjudul “Ekonomi Ummat Di Negeri Beradat” menurut hasil pengamatan dari penulis Ustadz Abdul Somad Menggunakan Gaya Komunikasi Kontrversial (*Controversial Style*) yang mana menurut Norton Gaya Komunikasi Kontroversial (*Controversial Style*) adalah Gaya seseorang yang selalu berkomunikasi secara argumentative atau cepat untuk menantang orang lain.

“Saya tantang anak-anak muda ceramah Abdul Somad potong 5 menit 10 menit buat translate dalam bahasa inggris, bahasa jepang, bahasa mandarin, yang kuliah di sastra inggris Universitas Sumatera Utara, yang kuliah di sastra Mandarin Universitas Indonesia sebarkan ceramah *Rahmatanlil-Alamin*, kenapa? karna Nabi mengajarkan menterjemahkan bahasa dan itu dilakukan oleh anak-anak muda.

Didalam ceramah Ustadz Abdul Somad yang berjudul Ekonomi Ummat Di Negeri Beradat ini Ustad Abdul Somad ini menggunakan bahasa yang Agumentative dan secara tidak langsung Ustadz Abdul Somad menantang anak-anak muda untuk mentranslate ceramah beliau.



Gambar 4.5 Ceramah Ustadz Abdul Somad, Ekonomi ummat di negeri beradat

Sumber: <https://www.youtube.com/channel/UCUjZ8qKqKqKqKqKqKqKqKqKq>

4. Gaya Komunikasi Animasi (*Animated Style*)

Gaya komunikasi *Animated Style* ini digunakan Ustadz Abdul Somad pada saat berdakwah di channel youtube miliknya yang berjudul “Seperti orang yang hidup dan seperti orang yang mati” Video yang diunggah oleh akun youtube Ustadz Abdul Somad Official pada tanggal 20 Oktober 2021 video yang berdurasi selama 26:55 detik itu, Didalam dakwah tersebut Ustad Abdul Somad mengatakan

“perumpamaan orang yang berzikir dan orang yang tidak berzikir seperti orang yang hidup dan orang yang mati Ustad Abdul Somad menjelaskan bahwa orang hidup bukanlah orang yang bergerak, berjalan, makan, ataupun minum orang yang hidup adalah orang yang berzikir dan Ustad Abdul Somad juga mengatakan bahwa orang yang mati adalah orang yang tidak pernah berzikir”

Menurut hasil pengamatan (*observasi*) penulis selama mengamati gaya komunikasi dari Ustadz Abdul Somad, Gaya komunikasi yang dipakai Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya tersebut. Ustad Abdul Somad menggunakan gaya komunikasi animasi (*Animated style*) yang dikemukakan oleh Norton. Yang mana gaya komunikasi animasi (*Animated Style*) ini adalah gaya seseorang yang berkomunikasi secara aktif dan juga memakai bahasa nonverbal, Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya ini juga sedikit menggunakan bahasa nonverbal pada menit ke 11:13.



Gambar 4.6 Ceramah Ustadz Abdul Somad, Seperti orang yang hidup dan seperti orang yang mati

Sumber:<https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

5. Gaya Berkesan (*Impression Style*)



Gambar 4.7 Ceramah Ustadz Abdul Somad,subuh daalam keberkahan
Sumber: <https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

“Kadang do’a dari kita belum tentu makbul, lidah kita kotor,mata kita jahat,tangan kita maksiat tapi dari mereka para penghawal Al-Qur’an otaknya bersih, hatinya tulus, lisannya subuh baca Al-Qur’an, Dzuhur ngura Qur’an,Ashar, magrib baca Qur’an sampai mengigau pun baca Al-Qur’an bahkan mimpinya pun Qur’an sedangkan kita buka Al-Qur’an Cuma 2 kali seumur hidup pertama melihat mahar akad nikah, kedua waktu tapi mati-mati dibuka Al-Qur’an baru mati. (Para mad’u tertawa), maka yang kita lakukan ini adalah memudahkan orang batam untuk beramal sholeh adapun alatnya, perangkatnya, softwarenya semua sudah disiapkan oleh Ustadz Lukman Lul-Hakim dan sahabat-sahabatnya”.

Sangat jelas dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad ini beliau sangat memahami apa yang dia sampaikan dan Ustadz Abdul Somad juga sedikit banyaknya lawakan didalam ceramahnya sehingga membuat para *mad’u* tertawa dengan lawakan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, Gaya ini termasuk kedalam gaya berkesan, Gaya berkesan (*Impression Style*)

adalah gaya berkomunikasi yang merangsang orang lain sehingga mudah diingat, gaya yang sangat mengesankan sama dengan halnya didalam dakwah Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Subuh dalam keberkahan” banyak memberikan kesannya.

6. Gaya Komunikasi Santai (*Relaxed Style*)



Gambar 4.8 Ceramah Ustad Abdul Somad, Ajaran islam tentang pasar

Sumber:<https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

Video yang diunggah di akun youtube Ustadz Abdul Somad Official yang diberi judul Ajaran Islam Tentang Pasar yang berdurasi 36:05 detik yang diupload pada tanggal 29 November 2021 yaitu

“Silakan memasak, silakan mengurus anak tapi sempatkan sholat tahajud, silakan berdagang mencari duit tapi sempatkan sholat dhuha karena kalau ditunggu sempatkan beribadah tidak akan sempatkan-

sempatkan, kapan kau mau sholat dhuha nantilah setelah anak besar, setelah anak besar kapan kau sholat dhuha nantilah setelah anak nikah tak sempat sholat dhuha anak-anak yang telah menikah itu menitipkan pula anaknya betul tidak? Berapa banyak ibu tak ikut pengajian waktu muda, waktu muda tak datang ikut pengajian kenapa karena sibuk membesarkan anak sekarang kalau ditanya kemana nenek itu sibuk mengurus cucu padahal kalau mati anak tinggal cucu tinggal lama hidup banyak dirasa jauh dijalan banyak ditengok belum pernah saya menengok orang yang mati masuk keliang lahat cucunya ikut keliang lahat, tapi bukannya setelah pengajian ini cucu disepak-sepakan sayang cucu bagus kalau sayang cucu bawa dia kemasuk daftarkan ke rumah tahfiz Quran nurul janah masukkan dia kedalam, tapi belum bisa pak ustad belumlah pintunya belum saya gunting nanti saya sama pak wali kota menggungtingnya, ada nggak pak”.

Berdasarkan hasil pengamatan(*observasi*) penulis didalam dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad yang diunggah di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official yang berjudul Ajaran Islam Tentang Pasar menggunakan gaya komunikasi dari Norton yaitu gaya komunikasi santai (*relaxed style*) yang mana gaya santai ini adalah gaya seseorang yang berkomunikasi dengan tenang dan senang dan juga penuh senyum dan tawa, begitu pula dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad ini penuh dengan senyum,tawa dan juga sedikit humornya.

7. Gaya Atentif (*Attentive Style*)

Video yang berjudul “Bahaya Narkoba” ini menggunakan Gaya Atentif karena gaya inilah gaya yang paling menonjol didalam dakwah Ustadz Abdul Somad yang diberi judul “Bahaya Narkoba” ini, karena gayaatentife ini adalah gaya seseorang yang berkomunikasi dengan memberikan perhatian penuh kepada orang lain, dan juga bersikap simpati dan

diupload pada tanggal 15 januari 2022 yang berdurasi selama 50:24 menit ini menggunakan gaya komunikasi terbuka (*Open Style*), Gaya Terbuka (*Open Style*) adalah gaya seseorang yang berkomunikasi secara terbuka yang ditunjukkan dalam tampilan jujur atau bahkan blak-blakan, yang mana Ustadz Abdul Somad ini berbicara secara blak-blakan.



Gambar 4.9 Ceramah Ustadz Abdul Somad, Menta hidup agar berkah rezeki melimpah
Sumber: <https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

9. Gaya Bersahabat (*Friendly Style*)

Gaya Bersahabat (*Friendly Style*) gaya komunikasi yang ditampilkan seseorang secara ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif, dan mendukung. Gaya ini digunakan oleh Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya yang berjudul “Sampai masanya, semua hanya fatamorgana” yang mana didalam ceramahnya tersebut Ustadz Abdul Somad selalu memberikan respons yang positif kepada para *mad'u* nya, Ustadz Abdul Somad juga berbicara dengan sangat ramah. Oleh karena itulah menurut hasil pengamatan

penulis gaya inilah gaya yang paling cocok dalam dakwah Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Sampai masanya, semua hanya fatamorgana”.



Gambar 4.10 Ceramah Ustadz Abdul Somad
Sumber: <https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

10. Gaya Tepat (*Precise Style*)

Gaya ini terdapat pada ceramah Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Orang dikenang karena karyanya” gaya ini dikemukakan oleh Norton, Gaya yang tepat (*Precise Style*) adalah gaya yang tepat dimana komunikator menerima untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi islam. Didalam dakwah Ustadz Abdul Somad yang diunggah pada tanggal 31 Desember 2021 ini Ustadz Abdul Somad menerima untuk membicarakan tentang konten yang mana beliau mengatakan.

“Tokoh masyarakat kita baik yang tengah menjabat maupun yang sudah diamankan oleh Allah di masa lalunya, jangan lupa ajak ngobrol, cerita, ambil hikmah, ambil pelajaran, kalau bisa dibuat wawancara sekarang lagi ngetrend wawancara namanya *podcast*, anak-anak muda yang punya *channel* yang berpikiran untuk mengabadikan jadi sebuah sejarah nah ini

bagus sekali yang belum punya *channel* buat *channel*, yang sudah punya channel belum dilihat orang nanti kita *endors subscribe, like and comen*.

Menurut penulis Gaya tepat inilah yang paling cocok dengan ceramah Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Orang dikenang karena karyanya” ini karena gaya itulah yang paling menonjol diantara gaya komunikasi lainnya.



Gambar 4.11

Sumber: <https://www.youtube/UstadzAbdulSomadOfficial>

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Ustadz Abdul Somad dalam Berdakwah di Channel Youtube

1. Faktor Pendukung

- a. Mudah Diakses sehingga setiap orang bisa dengan mudah mengakses video dakwah dari Ustad Abdul Somad baik itu dari kalangan remaja, anak-anak, hingga orang dewasa
- b. Dapat diputar berulang-ulang, siapa saja dapat melihat dan memutar video dari Ustad Abdul Somad secara berulang-ulang tidak seperti di televisi tidak bisa diputar secara berulang-ulang.

2. Faktor Penghambat

- a. Youtube membutuhkan koneksi internet yang cepat, jika internet yang lambat maka video yang akan diakses akan sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk membuka video.
- b. Youtube tidak bisa diakses di daerah tertentu